



Strategi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di PAUD

Maysarotul Margianti ✉, Universitas PGRI Madiun

Alisa Alfina, Universitas PGRI Madiun

Hermawati Dwi Susari, Universitas PGRI Madiun

✉ margiantimaysarotul@gmail.com

Abstrak: Strategi merupakan serangkaian tindakan yang terencana dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini berfokus pada strategi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini proses uji keabsahan data dilakukan dengan tiga metode triangulasi data. Penelitian ini dilakukan di TK ABA 18 Kota Madiun. Hasil penelitian ditemukan bahwa strategi guru dalam penyusunan RPP yaitu sistematis dan terstruktur Strategi ini berlandaskan pada perencanaan jangka panjang yang kemudian dipecah menjadi rencana yang lebih detail.

Kata kunci: Strategi, RPP



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan dalam fondasi perkembangan anak secara holistik, meliputi aspek kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, dan bahasa. Keberhasilan implementasi pendidikan di PAUD sangat bergantung pada perencanaan pembelajaran yang sistematis, yang salah satunya terwujud dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran tercapai, dan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015).

Penyusunan RPP di PAUD memiliki karakteristik tersendiri. Berbeda dengan jenjang pendidikan di atasnya, RPP PAUD harus mampu menyesuaikan karakteristik perkembangan anak yang unik, pembelajaran yang berpusat pada anak, bermain sebagai metode utama, serta integrasi berbagai aspek perkembangan (Musfiroh, 2008; Sujiono, 2013).

RPP merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Banyak pakar pendidikan menekankan bahwa semua guru perlu merencanakan pembelajarannya sebelum mengajar. Selanjutnya dijelaskan bahwa RPP ini memuat rancangan sistematis tentang apa yang harus dilakukan sebelum mengajar dalam proses pembelajaran agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif (Gustiansyah, Sholihah, & Sobri, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan strategi penyusunan RPP yang tepat agar dokumen ini tidak hanya menjadi formalitas administratif, melainkan benar-benar menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Suyadi, 2010). Artikel ini akan mengulas berbagai strategi penyusunan RPP di PAUD yang komprehensif, mulai dari prinsip-prinsip dasar hingga langkah-langkah praktis, dengan tujuan untuk memberikan panduan bagi para pendidik PAUD dalam merancang pembelajaran yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK ABA secara keseluruhan, strategi penyusunan RPP di TK ABA 18, menunjukkan praktik yang baik dan berpusat pada anak. RPP disusun dengan cukup lengkap dan mengacu pada Kurikulum Merdeka, serta menunjukkan fleksibilitas yang memungkinkan penyesuaian di lapangan berdasarkan minat anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi yang di gunakan guru dalam penyusunan RPP di PAUD. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan mengenai strategi penyusunan RPP.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di TK ABA 18 Kota Madiun beralamatkan Jl. Sentul 1c Banjarejo Taman Kota madiun. Data penelitian digolongkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber dan pihak terkait meliputi kepala sekolah dan guru kelas. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain seperti observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan mendeskripsikan secara utuh apa yang terjadi di lapangan dengan detail berdasarkan teori yang ada.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, guru TK ABA 18 menerapkan strategi penyusunan RPP yang sistematis dan terstruktur Strategi ini berlandaskan pada perencanaan jangka panjang yang kemudian dipecah menjadi rencana yang lebih detail. Proses penyusunan diawali dengan perencanaan melalui pembuatan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) di awal tahun ajaran. Dokumen tersebut menjadi acuan utama dalam mengatur tema dan alokasi waktu pembelajaran satu tahun ajaran.

Penyusunan RPP secara lengkap dilakukan pada awal masuk tahun ajaran untuk beberapa minggu pertama, sementara RPP selanjutnya disusun secara bertahap setiap bulan. Meskipun disusun per bulan, RPP tetap mengacu pada Prota dan Prosem yang telah disiapkan, sehingga tidak kehilangan arah dan tetap selaras dengan kalender akademik serta kebutuhan kurikulum.

PEMBAHASAN

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bukanlah sekadar tugas administratif, melainkan sebuah tindakan strategis dalam menentukan kualitas proses belajar mengajar. Keberhasilan RPP dalam memfasilitasi perkembangan holistik anak sangat bergantung pada strategi-strategi yang diimplementasikan oleh pendidik. Pembahasan ini akan mengelaborasi beragam strategi kunci yang membentuk penyusunan RPP yang efektif dan berorientasi pada anak.

Strategi Perencanaan Makro-Mikro (Sistematis dan Bertahap)

Strategi fundamental dalam penyusunan RPP adalah mengadopsi pendekatan perencanaan makro-mikro yang sistematis dan bertahap. Ini dimulai dengan penetapan tujuan dan kerangka besar, kemudian diuraikan menjadi detail yang lebih spesifik. Pada level makro, guru menyusun Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) di awal tahun ajaran. Prota berperan sebagai "peta jalan" yang menguraikan tema besar dan kompetensi yang akan dicapai selama satu tahun ajaran, sementara Prosem merinci alokasi waktu dan sub-tema per semester (Suyadi, 2010).

Kedua dokumen ini merupakan strategi awal yang memastikan RPP yang lebih rinci akan memiliki arah yang jelas dan terintegrasi dengan tujuan kurikulum jangka panjang. Pada level mikro, strategi selanjutnya adalah menyusun RPP secara bertahap, yaitu RPP Mingguan dan RPP Harian. Alih-alih menyusun seluruh RPP sekaligus, guru cenderung menyiapkan RPP secara bulanan atau mingguan, bahkan harian, berdasarkan kebutuhan yang muncul (Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, 2015).

Strategi bertahap ini memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian RPP berdasarkan observasi langsung terhadap minat, kebutuhan, dan perkembangan anak di kelas. Dengan demikian, RPP yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan perencanaan awal tetapi juga responsif terhadap dinamika pembelajaran yang sesungguhnya.

Strategi Berpusat pada Anak (Fleksibilitas dan Responsivitas)

Strategi sentral dalam penyusunan RPP PAUD adalah mengimplementasikan pendekatan yang berpusat pada anak (*child-centered learning*). Ini berarti RPP harus dirancang untuk mengakomodasi karakteristik unik anak usia dini, yang belajar melalui bermain dan pengalaman konkret (Musfiroh, 2008).

Strategi ini menuntut fleksibilitas dan responsivitas dalam RPP. Guru secara strategis merancang kegiatan yang menarik minat anak, melibatkan mereka secara aktif, dan memberikan ruang untuk eksplorasi. RPP tidak dianggap sebagai naskah kaku yang harus dipatuhi tanpa pengecualian. Sebaliknya, strategi yang digunakan adalah membiarkan RPP menjadi panduan yang dapat disesuaikan jika anak menunjukkan minat yang kuat pada aspek tertentu atau membutuhkan lebih banyak waktu pada suatu kegiatan (Sujiono, 2013).

Strategi Integrasi Holistik (Keterpaduan Aspek Perkembangan)

Strategi lain yang krusial dalam penyusunan RPP adalah integrasi holistik aspek-aspek perkembangan anak. Pendidikan di PAUD bertujuan mengembangkan anak secara menyeluruh, mencakup nilai agama dan budi pekerti, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014).

Oleh karena itu, strategi penyusunan RPP harus memastikan bahwa semua aspek ini terakomodasi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemilihan tema atau proyek yang relevan, guru secara strategis merangkai berbagai kegiatan yang secara simultan menstimulasi berbagai ranah perkembangan. Sebagai contoh, tema "Hewan Peliharaan" dapat diintegrasikan dengan

kegiatan menghitung jumlah kaki hewan (kognitif), menirukan suara hewan (bahasa), berlari menirukan gerakan hewan (fisik-motorik), merawat hewan peliharaan (sosial-emosional dan nilai agama), serta menggambar hewan (seni). Strategi integrasi ini mencegah pembelajaran yang terkotak-kotak dan memastikan bahwa RPP memberikan pengalaman belajar yang utuh dan komprehensif bagi anak.

Strategi Evaluasi Formatif dan Refleksi Berkelanjutan

Penyusunan RPP yang efektif juga melibatkan strategi evaluasi formatif dan refleksi berkelanjutan. RPP harus memuat rencana penilaian yang fokus pada proses dan perkembangan anak, bukan hanya hasil akhir. Penilaian dilakukan melalui observasi, catatan anekdot, dan portofolio, yang merupakan strategi untuk memahami kemajuan anak secara individual (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014).

Guru secara strategis meninjau kembali RPP yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan area yang memerlukan perbaikan (Suyadi, 2010). Hasil refleksi ini kemudian menjadi dasar untuk memodifikasi RPP di sesi berikutnya atau di tema mendatang. Dengan demikian, strategi evaluasi dan refleksi mengubah RPP dari sekadar dokumen statis menjadi alat dinamis untuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diterima anak.

SIMPULAN

Kesimpulan strategi menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) itu bukan hanya mengisi dokumen. Tapi ini cara penting bagi guru untuk mengatur kegiatan pembelajaran agar efektif dan efisien. RPP yang disusun dengan strategi yang baik itu merupakan panduan lengkap buat guru. Jadi setiap langkah mengajar mulai dari penentuan tujuan yang spesifik dan terukur, pemilihan materi yang relevan, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, hingga perancangan penilaian yang terintegrasi semuanya direncanakan dengan cermat dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. (2015). *Pedoman Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAUD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musfiroh, T. (2008). *Strategi Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) PAUD*. Remaja Rosdakarya.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan. *IDAROTUNA: Jurnal Administrative Science*, 82-94.